

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA  
LAVENDER UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA  
PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI  
DIRUANG CHRISAN C RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**



**Disusun Oleh**

**FEBRINA LUTFIASARI  
202403102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024/2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA  
LAVENDER UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA  
PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI DIRUANG  
CHRISAN C RSUD SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**



**Disusun Oleh :  
FEBRINA LUTFIASARI  
202403102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024/2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang saya dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Febrina Lutfiasari

NIM : 202403102

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Juni 2025

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA  
LAVENDER UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA  
PASIEN POT OPERASI APPENDIKTOMI DIRUANG CHRISAN C  
RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**Disusun Oleh:**

**Febrina Lutfiasari**

**202403102**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada Tanggal: 30 Juni 2025

**Pembimbing**



(Ns Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB., Ph.D)

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Profesi**




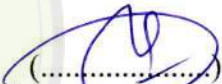
(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Febrina Lutfiasari  
NIM : 202403102  
Program Studi : Profesi Ners  
Judul :

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA LAVENDER  
UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA PASIEN POST  
OPERASI APPENDIKTOMI DIRUANG CHRISAN C RSUD SIAGA  
MEDIKA BANYUMAS

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

1. Ns.Dadi Santosa,M.Kep (Penguji Satu) (.....)
2. Ns.Cahyu Septiwi,M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D (.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners  
Program Profesi  
Ditetapkan di : Gombong, Kebumen  
Tanggal



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'allaikumWr. Wb,

Alhamdulillahirobbil'allamin,puji dan syuku rsenantiasia penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karenaberkat rahmat, taufik,serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir judul "Asuhan Keperawatan Dengan Terapi Aroma Lavender Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi DiRuang Chrysan C RSUD Siaga Medika Banyumas "

Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan sehingga peneliti tidak menyerah dan selalu semangat selama pelaksanaan penyusunan karya ilmiah akhir ini.

Terselesikannya karya ilmiah akhiri ni tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak,oleh karena itu penulis ingi nmengucapkan terimakasih semua bantuan,dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan penyusunan karya ilmiah ini kepada:

1. Dr.Hj Herniyatun,M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ns.Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Nersprogram Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong,
3. Ns. Cahyu Septiwi ,M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D.,Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong serta pembimbing Karya Ilmiah Akhir yang telah memberikan arahan dan dukungan.
4. Ns.Dadi santosa,M.Kep sebagai penguji utama yang telah memberikan berbagai masukan dan pengarahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staff akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis.
7. Suami saya Akhmad Zabidi dan Anak Saya ( Maziidatul Ulya dan Abdurrahman Al Kautsar) yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a serta dukungan penuh kepada saya.
8. Teman-teman satu angkatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Reguler B Universitas Muhammadiyah Gombong 2025.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Harapan penulis semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

WassalamuallaikumWr. Wb

Gombong, 30 Juni 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong ,saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrina Lutfiasari  
NIM : 202403102  
Program Studi : Profesi Ners  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan ,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif ( *Non - exclusive Royalty-Free Right* ) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

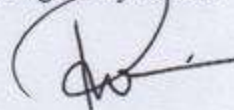
ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA LAVENDER  
UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA PASIEN POST  
OPERASI APPENDIKTOMI DIRUANG CHRISAN C  
RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan ) Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan,mengalih media/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data ,merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di Gombong,Kebumen

Pada Tanggal : 30 Juni 2025

Yang menyatakan



(Febrina Lutfiasari )

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Gombong**

**KIA-Ners, Mei 2025**

**Febrina Lutfiasari<sup>1</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2</sup>**

[febrinazabidi@gmail.com](mailto:febrinazabidi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA LAVENDER UNTUK MENGATASAI NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI DIRUANG CHRYSAN C RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**Latar Belakang:** Apendisitis adalah kondisi peradangan pada apendiks yang sering menyebabkan nyeri hebat dan memerlukan tindakan bedah apendiktomi. Pasca operasi, pasien sering mengalami nyeri yang signifikan, yang dapat mempengaruhi proses pemulihan. Aromaterapi lavender telah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eektivitas aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri pada pasien pasca apendiktomi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada pasien pasca operasi apendiktomi dengan nyeri akut di Ruang Chrysan C RSU Siaga Medika Banyumas.

**Hasil:** Studi kasus pada 5 perempuan berusia 20-25 tahun di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumas menunjukkan bahwa intervensi keperawatan dengan terapi aroma lavender selama 10-15 menit, pasien mengalami penurunan skala nyeri rata-rata menjadi 3, dengan keluhan nyeri yang membaik

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi aroma lavender efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien post operasi apendiktomi dengan penurunan skala nyeri .

**Kata Kunci:** Terapi aroma lavender, Nyeri Akut, Post Operasi Apendiktomi

*Professional Nursing Education Study Program*

*Faculty of Health Sciences*

*Universitas Muhammadiyah Gombong*

*KIA- Ners, May 2025*

*Febrina Lutfiasari<sup>1</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2</sup>*

*[febrinazabidi@gmail.com](mailto:febrinazabidi@gmail.com)*

#### **ABSTRACT**

### ***NURSING CARE WITH LAVENDER AROMA THERAPY TO OVERCOME ACUTE PAIN IN POST-APPENDICECTOMY PATIENTS AT CHRYSAN C WARD, SIAGA MEDIKA BANYUMAS HOSPITAL***

**Background:** *Appendicitis is an inflammatory condition of the appendix that often causes severe pain and requires surgical intervention. Post-operative patients often experience significant pain, which can impact the recovery process. Lavender aromatherapy has been shown to be effective in reducing pain in post-operative patients.*

**Objective:** *This study aims to determine the effectiveness of lavender aromatherapy in reducing pain in post appendictomi patients.*

**Methods:** *This study used a descriptive case study design on post appendicectomy patients with acute pain at Chrysan C Ward, Siaga Medika Banyumas Hospital.*

**Result:** *A case study of 5 female patients aged 20-25 years at Siaga Medika Banyumas Hospital showed that nursing resulted in a decrease in average pain scale to 3, with improve pain complaints.*

**Conclusion:** *The result showed that lavender aroma therapy is effective in reducing pain in post appendicectomy patients, with a decrease in pain scale.*

**Keywords:** *Lavender Aroma Therapy, Acute Pain Post- Appendicectomy*

---

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xivi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	6
Tinjauan Pustaka .....	6
A. Konsep Medis.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi .....	6
3. Manifestasi Klinik .....	7
4. Patofisiologi .....	8
5. Pathaway .....	9
6. Komplikasi Appedisitis .....	9
7. Pemeriksaan Diagnostik.....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	12
2. Nyeri.....	12
2. Aromaterapi Lavender.....	16

C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	18
1. Fokus pengkajian.....	18
2. Diagnosa keperawatan.....	26
3. Intervensi Keperawatan.....	26
3. Intervensi Keperawatan.....	27
4.Implementasi .....	30
5.Evaluasi.....	30
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN .....	32
A. Desain Studi Kasus .....	32
B. Subjek Studi .....	32
C. Lokasi dan Waktu pengambilan kasus .....	32
D. Definisi Operasional.....	33
F. Langkah Pengambilan Data.....	34
G. Etika Studi Kasus.....	35
BAB IV .....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Ringkasan Proses AsuhanKeperawatan .....	38
1. Pasien 1.....	38
2. Pasien 2.....	47
3. Pasien 3.....	57
4. Pasien 4.....	67
5. Pasien 5.....	77
B. Tindakan Aromaterapi Lavender .....	84
C. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan Keperawatan .....	85
D. Pembahasan.....	88
BAB V.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN .....	96
A.Kesimpulan.....	96
B.saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	101

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan</u> .....	27
<u>Tabel 3. 1 Definisi Operasional</u> .....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	86
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	86
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	86
Tabel 4.4 Hasil Terapi Aromaterapi .....	87



## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Pathway Appendiktomi</u> .....	9
<u>Gambar 2. 2 Numeric Rating Scale</u> .....	15
<u>Gambar 2. 3 Kerangka Konsep</u> .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan .....	102
Lampiran 2 Hasil Turnitin .....	103
Lampiran 3 Lembar penjelasan responden .....	104
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.....	105
Lampiran 5 Lembar Obsevasi pasien .....	106
Lampiran 6 SOP Pemberian Aromaterapi Lavender .....	1099



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Radang usus buntu, atau yang lebih dikenal dengan istilah apendisitis, merupakan suatu kondisi peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis. Apendiks, yang sering disebut juga sebagai umbai cacing, adalah organ berbentuk tabung dengan panjang sekitar 10 cm (meski bisa bervariasi antara 3 hingga 15 cm) dan terletak pada dasar sekum. Pada bagian proksimal apendiks, lumen-nya cukup sempit, sedangkan bagian distal mengalami pelebaran (Sjamsuhidajat, 2010).

Apendiksitis adalah salah satu kondisi yang paling umum menyebabkan peradangan akut di kuadran kanan bawah perut, dan termasuk dalam kategori keadaan darurat bedah yang sering dijumpai. Kondisi ini ditandai oleh peradangan pada apendiks vermiformis, yang sering disebut juga sebagai kantong cacing. Apendiksitis lebih sering terjadi pada anak-anak dan dewasa muda, dengan gejala utama berupa nyeri hebat. Beberapa penyebab yang diduga berkontribusi terhadap timbulnya apendiksitis antara lain adalah obstruksi lumen apendik akibat feses yang mengeras, stagnasi feses, hiperplasia limfoid, serta adanya neoplasma di area caecum. Selain itu, berbagai infeksi oleh patogen juga dapat menjadi faktor pemicu timbulnya kondisi ini (Kheru et al. , 2022; Parmasih et al. , 2023).

Secara umum, terdapat sedikit dominasi laki-laki dengan rasio 3:2 di antara remaja dan dewasa muda. Dalam kelompok dewasa, insiden apendiksitis tercatat sekitar 1,4 kali lebih tinggi pada pria dibandingkan dengan wanita. Meskipun demikian, angka insiden apendiktomi primer hampir serupa antara kedua jenis kelamin (Craig Sandy, 2018).

Pada tahun 2017, Amerika Serikat mencatat sekitar 358. 000 kasus apendisitis (Ferri et al, 2017). Namun, jumlah ini mengalami penurunan pada tahun berikutnya, 2018, dengan tercatatnya 250. 000 kasus (Craig et al, 2018). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wickramasinghe et al (2019), diperkirakan sekitar 17,7 juta kasus

apendisitis terjadi di seluruh dunia, yang mengakibatkan lebih dari 33.400 kematian terkait. Baik angka absolut maupun insidensi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 1990 hingga 2019. Berdasarkan data tahun 2021, diperkirakan jumlah kasus apendisitis di Amerika Serikat mencapai 300.000 (Jones et al, 2021).

Insiden apendisitis di Indonesia menempatkan negara ini pada peringkat ke-39 di dunia. Di sisi lain, berdasarkan data dari World Health Data pada tahun 2021, apendisitis berada di peringkat ke-48 sebagai penyebab kematian terbesar di tanah air.

*Apendiktomi* adalah suatu prosedur bedah yang bertujuan mengangkat apendiks, biasanya sebagai langkah pengobatan untuk mengatasi apendisitis, yaitu peradangan pada usus buntu yang terinfeksi. Tindakan ini perlu dilakukan sesegera mungkin untuk mengurangi risiko komplikasi lanjutan, seperti perforasi, peritonitis, atau abses (Wainsani dan Khoiriyah, 2020).

Sebagian besar pasien yang menjalani operasi biasanya akan mengalami rasa nyeri setelah tindakan tersebut. Ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh rasa sakit ini tidak hanya mengganggu, tetapi juga dapat memicu komplikasi dan memperlambat proses pemulihan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wanxia et al. (2019), operasi perut termasuk dalam kategori jenis bedah yang paling menyakitkan.

Menurut International Association for the Study of Pain, nyeri akut bukan hanya sekadar pengalaman fisik yang menyakitkan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak emosional yang tidak menyenangkan. Ketidakmampuan individu untuk mengatasi rasa sakit ini sering kali mengarah pada berbagai masalah, seperti kesulitan bernapas, gangguan tidur, hilangnya nafsu makan, serta meningkatkan risiko dirawat inap dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, kondisi ini bisa menyebabkan ketidakpuasan di pihak pasien dan berujung pada kenaikan biaya perawatan yang harus ditanggung (Wanxia et al. , 2019). Penanganan nyeri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu terapi obat dan terapi non-farmakologis. Dalam praktiknya, upaya perawatan medis ini dilakukan oleh dokter dan perawat dengan fokus utama pada pengelolaan nyeri, guna meredakan rasa sakit yang dialami oleh pasien.

Teknik pengobatan non-farmakologi yang sering diterapkan meliputi penggunaan kompres hangat, teknik relaksasi, guided imagery, hiburan, stimulasi saraf elektrik transkutan, terapi musik, dan pijat. Semua metode ini

dapat memberikan kenyamanan dengan cara mengendurkan otot-otot tubuh dan terbukti sangat efektif sebagai pereda nyeri (Merdiarti, 2015).

Salah satu intervensi yang dapat mengatasi atau mengurangi nyeri secara non-farmakologi adalah pendekatan modulas psikologis dan sensorik, salah satunya melalui aromaterapi. Aromaterapi merupakan metode relaksasi yang memanfaatkan minyak esensial, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik, emosional, dan spiritual seseorang. Penggunaan aromaterapi melalui inhalasi dapat merangsang produksi endorfin, yang pada gilirannya dapat mengurangi rasa nyeri (Sharifipour, 2015).

Salah satu jenis aromaterapi yang terbukti efektif dalam meredakan nyeri adalah aromaterapi lavender. Lavender mengandung sekitar 8% etanol dan 6% keton, di mana keton dalam lavender dikenal memiliki kemampuan untuk meredakan nyeri dan mengurangi peradangan. Selain itu, keton juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tidur, sementara etanol, yang termasuk dalam kelompok hidrokarbon, berfungsi sebagai anestesi (Abbaszadeh et al. , 2017).

Penelitian oleh Ramadhan dan rekannya (2017) menunjukkan bahwa minyak lavender memiliki berbagai efek terapeutik, termasuk sebagai sedatif, hipnotis, antidepresan, antikonvulsan, serta sifat cemas, analgetik, antiinflamasi, dan antibakteri. Penelitian yang dilakukan oleh Damar (2024) juga mengungkapkan bahwa terapi aromaterapi lavender dapat secara signifikan menurunkan tingkat nyeri pada pasien yang menjalani operasi apendiktomi. Hal serupa dibuktikan oleh Novita Surya (2023), yang menemukan adanya penurunan nyeri yang signifikan pada pasien dengan kondisi yang sama.

Berdasarkan studi awal dan wawancara dengan perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas, khususnya di ruang Chrysan C, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan nyeri akut pada pasien pasca-operasi apendiktomi. Pendekatan yang diambil mencakup pemberian analgetik dan intervensi non-farmakologis, seperti penempatan pasien dalam posisi yang nyaman, pengendalian lingkungan, serta penerapan teknik relaksasi pernapasan dalam. Meskipun demikian, penggunaan teknik relaksasi dengan aromaterapi lavender masih jarang diterapkan di RSUD Siaga Medika Banyumas.

Tingginya jumlah pasien yang menjalani operasi apendektomi dan mengeluhkan nyeri dengan tingkat keparahan yang bervariasi menjadi tantangan signifikan setelah operasi. Penulis telah menyaksikan fenomena nyeri pasca-operasi di ruang rawat inap dan menyadari bahwa pendekatan non-farmakologis yang dilakukan masih cenderung monoton. Fenomena ini memicu ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan yang memanfaatkan teknik distraksi melalui terapi aroma lavender untuk mengatasi nyeri akut pada pasien pasca operasi appendektomi di Ruang Chrysan C RSUD Siaga Medika Banyumas?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan asuhan keperawatan yang mencakup intervensi terapi aroma lavender dalam meredakan nyeri pada pasien yang menjalani operasi appendektomi di Ruang Chrysan C RSUD Siaga Medika Banyumas.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mempresntasikan hasil pengkajian pada pasien Appendiktomi.
- b. Mempresentasikan hasil diagnosa pada pasien appendiktomi.
- c. Mempresentasikan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien appendiktomi..
- d. Mempresentasikan implemetasikan keperawatan yang di lakukan pada pasien Appendiktomi.
- e. Mempresentasikan evaluasi keperawatan yang di lakukan pada pasien appendiktomi.
- f. Mempresentasikan hasil penurunan skala nyeri sebelum dan setelah penerapan tenik distraksi terapi aroma lavender pada pasien appendektomi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Keilmuan**

Mengembangkan profesi keperawatan serta meningkatkan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri akut pada pasien pasca operasi appendiktomi merupakan langkah penting dalam memajukan bidang keperawatan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Penulis**

Memberikan pemahaman yang mendalam kepada penulis sekaligus berfungsi sebagai sumber inspirasi untuk menerapkan teknik terapi aroma lavender sebagai intervensi dalam mengatasi nyeri akut pada kasus pasca operasi apendektomi.

#### **b. Bagi Masyarakat/ Pasien**

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pengaruh teknik distraksi yang menggunakan aroma lavender terhadap pengurangan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi appendiktomi yang mengalami nyeri akut.

#### **c. Bagi RSUD Siaga Medika Banyumas**

Menyampaikan informasi kepada pihak Rumah Sakit mengenai penerapan terapi non-farmakologis dalam mengatasi nyeri akut pada pasien setelah menjalani operasi apendiktomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaszadeh, R. et al.(2017).*Lavender Aromatherapy In Pain*.
- Anwar,M.(2018).*Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea. Jurnal Ilmiah*.
- Azizalimul. (2021).*Dokumentasi Keperawatan Aplikasi Praktik Klinik*.
- Eriyani,T.,& Shalahuddin, I.(2018).*Penatalaksanaan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri dengan Teknik Relaksasi di Ruang Topas RSUD dr. Slamet Garut*.
- Erianto, M., Fitriyani, N., Siswandi, A., & Sukulima, A. P. (2020). Perforasi pada Penderita Apendisitis Di RSUD DR.H.Abdul Moeloek Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 490–496.
- Fazriyah, N.(2017).*Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Apendektomi dengan Metode ATC/DDD dan DU90% di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Periode Januari-Desember 2016. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017*.
- Fransisca,Cathleya.,Gotra,IMade.,Mahastuti,N.M.(2019).*Karakteristik Pasien dengan Gambaran Histopatologi Apendisitis di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2015- 2017.Jurnal Medika Udayana*,8(7),1-6.
- Kneale, J & Davis, P. (2013). *Keperawatan Ortopedik & Trauma Edisi 2*. Jakarta: ECG.
- Koulivand, Pier Hossein., Ghadiri, Maryam Khaleghi and Gorji Ali. (2017). Lavender and Nervous System. *Research Journal Evidenbase-Based Complementary and alternative Medicine*. Volume 2013, Article ID 681304,10 pages : Hindawi Publishing Corporation. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 melalui <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC361244>.
- IASP. (2017).*International Association for the Study of Pain. 2012. IASP Taxonomy*. Manurung N.(2018).*Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping dan NANDA NIC NOC. Jakarta: TIM*.

Mediarti Dewi.(2015).*Jurnal :Pengaruh Pemberian Kompres Dingin terhadap Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas Tertutup diIGD RSMH Palembang Tahun 2012.*

Nanda.(2015).*Buku diagnosa keperawatan definisi dan klasifikasi2015-2017.Jakarta:EGC.*

Novita surya. (2023). *Penerapan pemberian Aromaterapi Laveder Pada Asuhan Keperawatan Klien Post Op Appendiktomi dengan masalah Keperawatan Nyeri Akut.*

Nursalam.(2017).*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan(4thed).Jakarta :Salemba Medika.*

Polit,D.F.,&Beck,C.T.(2018).*Essentials of Nursing Research :Appraising Evidencefor Nursing Practice.Wolters Kluwer.*

Ramadhan, M.R., Zettira, O. . (2017). *Aromaterapi Bunga Lavener (Lavandula Angustifolia) dalam Menurunkan Resiko Insomnia. Majority Journal, 6(2), 60-63.*

Putri, S. (2019). Karya ilmiah akhir asuhan keperawatan klien. 116.  
<http://scholar.unand.ac.id>

Safitri Rizka. (2022). *Implementasi Keperawatan Sebagai WujudDari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan StatusKesehatan Klien. Literature Review.*

Sharifipour,F.,Baigi,S.S.,Mirmohammadali,M.(n.d.).TheAromaticEffectofCitrus Arantiumon Painand Vital Sign after Casareann Section.*International Journalof Biology,Pharmacy, and Allied Sciencies,4(7).*

Snyder,M.J.,Guthrie,M.,&Cagle,S.(2018).*Acute Appendicitis:Efficient Diagnosis and Management(Vol. 98, Issue 1).*

Supriono, A., &Armiyati,Y. (2022). *Penurunan Tekanan Darah PasienHipertensi Menggunakan Kombinasi Terapi MusikAlam dan AromaterapiMawar: StudiKasus. Ners Muda, 3(2).*

Tim Pokja SDKI DPP PPNI.(2017).*Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia(SDKI) Edisi1 Cetakan3 (Revisi). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.*

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Edisi1 Cetakan 2.*Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Ulfa Nurul Nisa.(2014).*Efetivitas Paracetamol untuk Nyeri Pasca Operasi Dinilai dari Visual analogue scale .Jurnal Media Medika Muda.Semarang :Universitas Diponegoro.*

Warsingih. (2016).*Appendicitis Acute.*

Windy, C.S.& Sabir,M. (2014).*Perbandingan Antara Suhu Tubuh, Kadar Leukosit, dan Platele tDistributor Width(PDW) Pada Apendistitis Akut Dan Apendistitis Perforasi Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.*

Wijaya,A.SDanPutri,Y.M.(2017).*Keperawatan Medikal Bedah 1,Keperawatan Dewasa Teori Dan Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medika.*



# LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

## Jadwal Kegiatan

Asuhan Keperawatan Dengan Tehnik Distraksi Terapi Lavender untuk mengatasi Nyeri akut pada pasien Post Operasi Appendiktomi diRuang Chrisan C RSUD Siaga MedikaBanyumas

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt
Pengajuan Tema dan Judul										
Penyusunan Proposal										
Ujian Proposal										
Pengambilan DataHasil Penelitian										
PenyusunHasil peneitian										
Ujian Hasil penelitian										



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul :

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TERAPI AROMA LAVENDER UNTUK  
MENGATASAI NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI  
DIRUANG CHRISAN C RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

Nama : Febrina Lutfiasari  
NIM : 202403102  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Hasil Cek : 19 %

Gombong, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(... Desy Setijawati ...)



(Sawiji, M.Sc)

### Lampiran 3

#### **LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN**

Nama : Febrina Lutfiasari  
Nim : 202403102  
ProgramStudi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Saya Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong melakuakn studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Dengan aromaterapi lavender mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Operasi Appendiktomi Di Ruang Chrysan C RSUD Siaga Medika Banyumas.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengatasi masalah nyeri akut karena Post Appendiktomi. Dalam asuhan keperawatan ini dengan penerapan teknik distraksi aroma terapi Lavender dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda sebagai responden dan akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpulkan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Banyumas, Januari 2025

Penulis

Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (inisial):

Umur : Jenis

kelamin :L/P

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataani ni saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Peneliti

(Febrina Lutfiasari )

Banyumas, Januari2025

Yang menyatakan

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PASIEN**

TANGGAL DAN JAM	NAMA PASIEN	SKALA NYERI PRE TERAPI AROMA LAVENDER	SKALA NYERI PRE TERAPI AROMA LAVENDER
21-01-2025			
10.00	NY R	6	3
15.00	Ny R	5	3
22-01-2025			
10.00	Ny R	5	3
16.00	Ny R	3	2
23-01-2025			
10.00	Ny R	4	3
15.00	Ny R	3	1
24-01-2025			
10.00	Ny A	6	5
15.00	Ny A	5	3
25-01-2025			
10.00	Ny A	5	4
15.00	Ny A	4	2
26-01-2025			
10.00	Ny A	3	2
15.00	Ny A	2	1
26-01-2025			
10.00	Ny R	6	5
15.00	Ny R	5	4

27-01-2025			
10.00	Ny R	5	4
15.00	Ny R	4	2



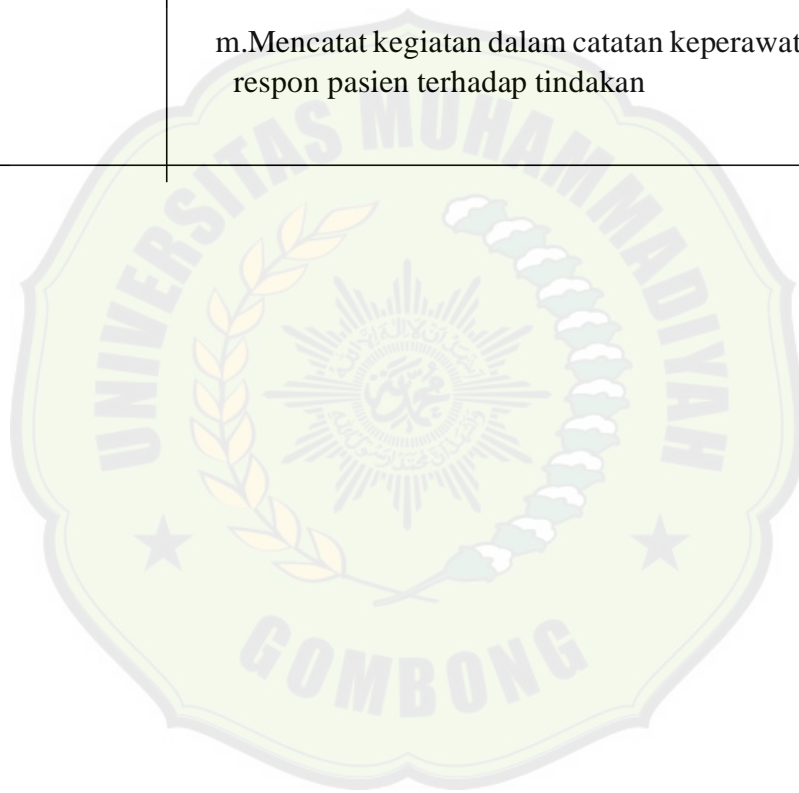
TANGGAL DAN JAM	NAMA PASIEN	SKALA NYERI PRE TERAPI AROMA LAVENDER	SKALA NYERI PRE TERAPI AROMA LAVENDER
28-01-2025			
10.00	Ny R	4	3
15.00	Ny R	3	2
11-02-2025			
10.00	Nn P	5	4
15.00	Nn P	4	3
12-02-2025			
10.00	Nn P	5	4
15.00	Nn P	3	2
13-02-2025			
10.00	Nn P	3	2
15.00	Nn P	2	1
26-02-2025			
10.00	Nn M	5	4
15.00	Nn M	4	3
27-02-2025			
10.00	Nn M	5	3
15.00	Nn M	3	2
28-02-2025			
10.00	Nn M	4	2
15.00	Nn M	2	1

Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER	
Pengertian	Memberikan terapi inhalasi kepada pasien yang mengalami nyeri untuk menciptakan rasa nyaman
Tujuan	1. Mengurangi atau menghilangkan nyeri . 2. Pasien mampu menikmati aromaterapi . 3. Menimbulkan perasaan aman dan damai
Prosedur	1. Persiapan pasien <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pastikan identitas pasien yang akan dilakukan tindakan</li> <li>b. Mengkaji kondisi pasien</li> <li>c. Jelaskan kepada pasien dan keluarga pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan</li> </ul> 2. Persiapan Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minyak lavender</li> <li>b. Saputangan atau kasa</li> <li>c. Pipet tetes</li> </ul> 3. Tahap Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan Salam Terapeutik</li> <li>b. Menjelaskan tujuan Kegiatan</li> </ul>

	<p>c. Menjelaskan Prosedur tindakan pasien dan meminta persetujuan pasien</p> <p>d. Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya sebelum kegiatan di mulai</p> <p>d. Menjaga privasi pasien saat tindakan dilakukan.</p> <p>g. Membawa atau mendekatkan peralatan kedekat Pasien</p> <p>.g . Memposisikan pasien Senyaman mungkin</p> <p>h. Tuangkan empat tetes minyak essensial pada saputangan/kassa</p> <p>i. Letakkan saputangan atau kassa tersebut dikerah baju pasien 20 cm dari kepala pasien selama 10 - 15 menit</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>k. Evaluasi respon pasien setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender</li><li>i. Setelah terapi selesai rapihkan alat dan pasien pada posisi yang nyaman</li><li>j. Mencuci tangan</li><li>k. Berpamitan ke pasien</li><li>m. Mencatat kegiatan dalam catatan keperawatan dan Catat respon pasien terhadap tindakan</li></ul>
--	--












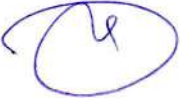

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
**JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax.(0287) 472433, Gombong 54412**



Nama Mahasiswa : Febrina Lutfiasari

NIM : 202403102

Pembimbing : Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30 Oktober 2024	Pengajuan Judul	
7 November 2024	Pengajuan BAB 1	
19 November 2024	Bab 1 Acc dan Lanjut BAB 2 dan 3	
29 November 2024	Pengajuan BAB 2 dan 3	
10 Desember 2024	Revisi BAB 2 – Konsep Askep di BAB 2 lengkap dari pengkajian sampai evaluasi, askep dengan diagnosa keperawatannya – Pengkajian pola Fungsional Virginia – Handerson lengkap – Pengkajian Fisik Head to toe lengkap	
13 Desember 2024	– Pengajuan Revisi Bab 2	
16 Desember 2024	ACC Bab 1 -3	

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
16 Januari 2025	Ujian proposal	
24 Januari 2025	Pengajuan Revisi Ke Pembimbing	
04 Februari 2025	Pengajuan Revisi Ujian Proposal ke penguji	
10 Februari 2025	Acc untuk Revisi Oleh penguji	
17 Februari 2025	Acc untuk Revisi oleh Pembimbing	
15 April 2025	Pengajuan untuk Bab 4 & 5	
26 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urutan Penyajian datanya pasien 1 dari identitas dst pengkajian s/d evaluasi baru lanjut pasien 2 seperti itu seterusnya</li> <li>2. Di Bab 2 sudah ada virgiania handerson tapi belum di terapkan di bab 4</li> <li>3. Tuliskan pengkajian virginia handerson &amp; pemeriksaan fisik ,penunjang secura lengkap tiap pasien</li> <li>4. Lengkapi isi pembahasan : hasil ,analisa,penelitian ,teori ,jurnal penelitian terdahulu</li> </ol>	
5 Mei 2025	Acc untuk Bab 4 & 5 Turnitin	
30 Mei 2025	Ujian Seminar Hasil	

11 Juni 2025	Pengajuan Revisi Seminar Hasil : 1. Lengkapi pernyataan yang menunjukkan pemberian terapi aroma lavender kontraindikasi dengan pemberian Analgetik 2. Lengkapi faktor mempengaruhi bagi penelitian selanjutnya	
4 Juli 2025	Acc Revisi Seminar hasil	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns Wuri Utami, M. Kep)

